

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi Awal Penelitian

		UNIVERSITAS ISLAM BALITAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar	
Nomor	: 03 / 340 / DK.08 / X / 2024	Blitar, 03 Oktober 2024	
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Permohonan Izin Observasi</u>		
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Pagergunung 01 Di Tempat			
Assalamu 'alaikum wr wb,			
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Penelitian Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar, maka bersama kami memohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan dan diberikan rekomendasi untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri Pagergunung 01 yang akan dilaksanakan pada 7 - 8 Oktober 2024 . Adapun data mahasiswa kami yang akan melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:			
No.	Nama	NIM	Prodi
1	Intan Agustina Avirianti	21108840009	Pendidikan Guru SD
Demikian surat permohonan ini kami buat atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.			
Wassalamu 'alaikum wr wb.			
		 Dekan FKIP UNISBA <u>Dr. Suwitno, M. Pd.</u> NIK. 071070470	

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Skripsi

		UNIVERSITAS ISLAM BALITAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No 04 Telp. (0342) 813145 Blitar
Nomor	: 03/162/DK.08/V/2025	Blitar, 19 Mei 2025
Lampiran	:	
Perihal	: Permohonan Penelitian	
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Pagergunung 01		
Di Tempat		
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.		
Nama	: Intan Agustina Aviriyanti	
NIM	: 21108840009	
Program Studi : Pendidikan Guru SD		
Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:		
Tempat	: SD Negeri Pagergunung 01	
Tanggal	: 19 Mei 2025 – 30 Juni 2025	
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Kreatif Siswa SDN Pagergunung 01	
Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		Mengetahui, Dekan FKIP UNISBA  Dr. H. Sutirno, M. Pd NIK 071070470

Lampiran 3. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas 2

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

A. Identitas Responden

Nama Responden : Srt. Ariyaningrum, S.P.d
Jabatan : Guru kelas 2
Mengampu Pelajaran : Semua mapel

B. Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa 27 Mei 2015
Pukul : 08.00
Materi Pelajaran : Matematika

C. Indikator Pengamatan

No	Aspek yang diamati	ya	tidak	Catatan
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Modul ajar sudah dibuat dan disiapkan dengan baik	✓		
2	Komponen modul ajar lengkap dan tersusun secara sistematis	✓		
3	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	✓		
4	Materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
5	Langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran kreatif sudah tercermin secara jelas	✓		
6	Pemilihan media pembelajaran sudah sesuai dan mendukung penyampaian materi	✓		
7	Alat bantu pembelajaran disiapkan dengan baik		✓	

8	alat evaluasi dan rubrik penilaian sudah disiapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
Pembukaan Pembelajaran				
1.	Memberi salam dan mengecek kehadiran siswa	✓		
2	Memastikan kesiapan belajar siswa	✓		
3	Guru memulai pelajaran dengan aktivitas menarik, seperti permainan atau <i>ice breaking</i>	✓		
4	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		
5	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari		✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari	✓		
Penyampaian Materi				
1.	Guru menyampaikan materi secara sistematis dan mudah diterima	✓		
2	Guru menerapkan metode pembelajaran kreatif dengan benar dalam menyampaikan materi	✓		
3	Guru menjelaskan materi disertai dengan contoh-contoh kontekstual	✓		
4	Guru menyampaikan materi secara dialogis dan komunikatif	✓		
5	Guru menyampaikan materi yang memotivasi siswa untuk bertanya dan menyampaikan gagasannya	✓		

Penggunaan Media dan Alat Bantu Pembelajaran				
1.	Guru memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran	✓		
2	Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran	✓		
3	Media yang digunakan guru membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi	✓		
4	Media pembelajaran yang digunakan guru memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran	✓		
5	Media yang digunakan guru sangat menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		
Aktivitas Pembelajaran Siswa				
1.	Siswa terlihat secara aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran	✓		
2	Siswa terlihat secara aktif menjawab pertanyaan dari guru	✗	✓	
3	Siswa terlihat mampu bekerjasama dengan sesama teman dalam satu kelompok dalam menyelesaikan tugas	✓		
4	Siswa terlihat semangat, sungguh-sungguh dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas	✓		
5	Siswa berani menyampaikan gagasan atau pemikirannya dalam menyelesaikan tugas kelompok	✗	✓	

7	Siswa terlihat aktif dalam melaksanakan kegiatan diskusi di kelas			
Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah				
1.	Siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas		✓	
2	Siswa mampu menyampaikan ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas	✓		
3	Siswa mampu menyampaikan beberapa solusi dalam menyelesaikan permasalahan		✓	
Refleksi dan Penutup				
1.	Guru mengajak siswa merefleksikan apa yang telah dipelajari	✓		
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat	✓		
3.	Guru menyimpulkan materi dengan cara kreatif	✓		
Evaluasi Pembelajaran				
1.	Guru memberikan penilaian yang mendorong kreativitas siswa	✓		
2.	Guru memberikan umpan balik yang mendukung	✓		
3.	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.	✓		

Catatan Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,

Responden



Seti Ariyaningrum S.Pd.
NIP. 195105012024212070

Blitar, 17 Mei 2025

Pengamat



Inan Agustina A.
NIM. 21108840003

Lampiran 4. Modul Ajar Kelas 2



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	: UPT SD Negeri Pagergunung 01
Fase/Kelas	: A/II
Semester	: Genap
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Matematika
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Deskripsi Umum	: Modul ajar ini dibuat agar siswa mampu memahami dan membaca jam

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat memahami dan membaca jam.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar
3. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi
4. Gotong royong : Bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok

D. Sarana dan Prasarana

- Papan Tulis
- Laptop/Komputer
- Proyektor dan speaker
- Jaringan Internet
- LKPD

E. Target Peserta Didik

1. Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan Khusus) pencapaian tertinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar diatasi dengan pendampingan secara khusus/perhatian yang lebih dari guru.

F. Jumlah Peserta Didik

20 siswa

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

karena sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Adapun langkah- langkah pembelajaran pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang digunakan yaitu:

- a. Orientasi siswa pada masalah,
 - b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar,
 - c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok,
 - d. Mengembangkan dan menyajikan hasil, dan
 - e. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Demonstrasi dan Penugasan

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran (TP)

Elemen : waktu

Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan waktu.

B. Pemahaman bermakna

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik menyebutkan satuan waktu.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah di rumah kalian memiliki jam ?

D. Asesmen

- a. Assesment Diagnostik (Terlampir)
- b. Assesment Formatif (Terlampir)
- 1) Sikap Profil Pelajar Pancasila (PPP) : Penilaian diri sendiri menggunakan instrumen penilaian sikap
- 2) Proses pembelajaran menggunakan rubrik penialain sesuai LKPD
- 3) Penilaian pengetahuan (Soal Evaluasi)

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari Guru. (<i>Religius</i>) 2. Salah satu siswa memimpin kelas untuk • Persiapan “Berdiri, siap gerak” (<i>Mandiri</i>) • Pancasila (<i>Nasionalis</i>) • Menyanyikan lagu wajib “Garuda Pancasila” (<i>Nasionalis</i>) • Berdoa (<i>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia</i>) • Memberi salam kepada guru (<i>Integritas</i>) • Duduk kembali (<i>Mandiri</i>)	10 menit

	3. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar. 4. Siswa mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya yaitu tentang satuan berat “Dipertemuan sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang satuan berat?” 5. Siswa diberikan motivasi oleh guru tentang tanggung jawab yang harus dilakukan selama proses pembelajaran kelompok, menghargai pendapat teman, dan saling membantu selama proses pembelajaran.	
Inti	<u>Langkah 1 : Orientasi siswa pada masalah</u> 6. Guru menjelaskan tentang satuan waktu. Setelah memperhatikan video dan penjelasan guru” https://youtu.be/zrKovoQDcmA?si=jGqd-qFvTIYuUo1I”. 7. peserta didik mengerjakan LKPD 1 secara individu 8. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan lembar LKPD 1 <u>Langkah 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</u> 9. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. 10. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas dari masing-masing kelompok. 11. Siswa menerima LKPD 2 dari guru untuk melakukan kegiatan kelompok. <u>Langkah 3 : Membimbing penvelidikan individual maupun kelompok</u> 12. Siswa dibimbing guru dalam pengerjaan LKPD 2 13. Siswa mengerjakan sesuai dengan petunjuk di LKPD 2 <u>Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u> 14. Dalam mengerjakan tugas kelompok, guru memantau setiap perkembangan. “Apakah sudah selesai? Adakah kesulitan dalam mengerjakannya?” 15. Setelah selesai, siswa diminta untuk menyajikan hasil karya yang dibuat masing-masing kelompok. 16. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok yang tampil <u>Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi</u>	50 menit

	proses pemecahan masalah. 17. Siswa di bantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana pengetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok. 18. Setelah semua selesai mempresentasikan hasil karyanya. Siswa mengumpulkan, LKPD 1 dan LKPD 2.	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan. 2. Siswa menerima penguatan dari guru 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi yaitu dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya kepada siswa “menghitung, membaca, dan menulis bilangan sampai dengan 100” 6. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

F. Refleksi

a. Guru

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Kesulitan apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

1. Memberikan tugas dan latihan untuk dikerjakan di rumah peserta didik.
2. Bagi peserta didik dengan kognitif lebih diberikan soal-soal tambahan

Guru Kelas



Sri Ariyaningrum, S.Pd.
NIP. 19900225 202221 2 015



BAHAN AJAR
Satuan waktu

1. Pengertian Satuan Waktu

Satuan waktu adalah satuan yang digunakan untuk mengukur **lamanya waktu** suatu kejadian berlangsung.

2. Satuan Waktu Hubungan

1 menit	= 60 detik
1 jam	= 60 menit
1 hari	= 24 jam

3. Alat Pengukur Waktu

- Jam dinding
- Jam tangan
- Stopwatch

4. Latihan Soal Sederhana

Contoh:

- Berapa menit dalam 2 jam?
Cara menghitung $2 \times 60 \text{ menit} = 120 \text{ menit}$
- Berapa detik dalam 3 menit?
Cara menghitung $3 \times 60 \text{ Detik} = 180 \text{ detik}$



MEDIA PEMBELAJARAN

1. Jam dinding



2. Jam tangan



3. Link Youtube

<https://youtu.be/zrKovoQDcmA?si=jGqd-qFvTIYuUoII>

Lampiran 3

LKPD Individu

Nama :
Kelas :

 **In Time!**

Hubungkan pasangan yang tepat dengan sebuah garis.

2 jam	1 jam
60 detik	180 detik
60 menit	120 menit
180 menit	3 jam
3 menit	60 menit
1 jam	1 menit

Lampiran 4

LKPD Kelompok

★ MEMBACA JAM ★

NAMA : _____ KELAS : _____

 **JAM BERAPAKAH SEKARANG?**
Sebutkan waktu yang tepat sesuai dengan gambar jam

 ____ : ____	 ____ : ____	 ____ : ____
 ____ : ____	 ____ : ____	 ____ : ____

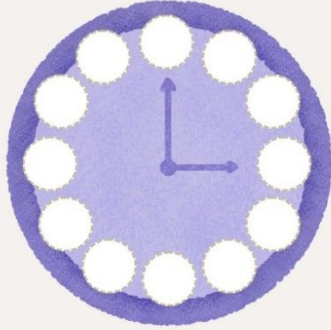




Nama: _____ Kelas: _____

Menyusun Angka Pada Jam Dinding

Gunting dan tempel angka sesuai urutan pada jam dinding di bawah ini dan waktu tersebut menunjukkan pukul....



✂ _____

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas 5

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

A. Identitas Responden

Nama Responden : Ibu Yuni Ratnawati, S.Pd.
Jabatan : Guru kelas V
Mengampu Pelajaran : Semua mapel

B. Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2025
Pukul : 08.00
Materi Pelajaran : Seni Rupa

C. Indikator Pengamatan

No	Aspek yang diamati	ya	tidak	Catatan
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Modul ajar sudah dibuat dan disiapkan dengan baik	✓		
2	Komponen modul ajar lengkap dan tersusun secara sistematis	✓		
3	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	✓		
4	Materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
5	Langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran kreatif sudah tercermin secara jelas	✓		
6	Pemilihan media pembelajaran sudah sesuai dan mendukung penyampaian materi	✓		
7	Alat bantu pembelajaran disiapkan dengan baik	✓		

8	alat evaluasi dan rubrik penilaian sudah disiapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
Pembukaan Pembelajaran				
1.	Memberi salam dan mengecek kehadiran siswa	✓		
2	Memastikan kesiapan belajar siswa	✓		
3	Guru memulai pelajaran dengan aktivitas menarik, seperti permainan atau <i>ice breaking</i>	✓		
4	Melakukan kegiatan apersepsi		✓	
5	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari		✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari	✓		
Penyampaian Materi				
1.	Guru menyampaikan materi secara sistematis dan mudah diterima	✓		
2	Guru menerapkan metode pembelajaran kreatif dengan benar dalam menyampaikan materi	✓		
3	Guru menjelaskan materi disertai dengan contoh-contoh kontekstual	✓		
4	Guru menyampaikan materi secara dialogis dan komunikatif	✓		
5	Guru menyampaikan materi yang memotivasi siswa untuk bertanya dan menyampaikan gagasannya		✓	

Penggunaan Media dan Alat Bantu Pembelajaran				
1.	Guru memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran	✓		
2	Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran	✓		
3	Media yang digunakan guru membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi	✓		
4	Media pembelajaran yang digunakan guru memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran	✓		
5	Media yang digunakan guru sangat menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		
Aktivitas Pembelajaran Siswa				
1.	Siswa terlihat secara aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran		✓	
2	Siswa terlihat secara aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓		
3	Siswa terlihat mampu bekerjasama dengan sesama teman dalam satu kelompok dalam menyelesaikan tugas	✓		
4	Siswa terlihat semangat, sungguh-sungguh dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas	✓		
5	Siswa berani menyampaikan gagasan atau pemikirannya dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓	

7	Siswa terlihat aktif dalam melaksanakan kegiatan diskusi di kelas			
Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah				
1.	Siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas	✓		
2	Siswa mampu menyampaikan ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas	✓		
3	Siswa mampu menyampaikan beberapa solusi dalam menyelesaikan permasalahan		✓	
Refleksi dan Penutup				
1.	Guru mengajak siswa merefleksikan apa yang telah dipelajari	✓		
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat	✓		
3.	Guru menyimpulkan materi dengan cara kreatif	✓		
Evaluasi Pembelajaran				
1.	Guru memberikan penilaian yang mendorong kreativitas siswa	✓		
2.	Guru memberikan umpan balik yang mendukung	✓		
3.	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.	✓		

Catatan Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Responden


Yuni Ratnawati, S.Pd.
NIP. 197706272021212001

Blitar, 26 Mei 2025.....

Pengamat


Intan Agustina A.
NIM. 21102840009

Lampiran 6. Modul Ajar Kelas 5



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Penulis

Nama Penyusun : Yuni Ratnawati, S.Pd, Gr.
Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri
Perguruan 01
Sekolah : Sekolah Dasar
(SD)
Tahun Pelajaran : 2024/ 2025
Mata Pelajaran : Seni Rupa (Seni Tari)
Fase : C
Kelas / Semester : V(Lima) / II (Genap)

B. Profil Pelajar Pancasila

Kreatif: Menghasilkan gagasan original

1. Saya mencari inspirasi untuk membantu memunculkan ide saya sendiri.
2. Saya merencanakan, dan memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan sebelum saya mulai membuat karya seni baru.

C. Peserta Didik

Target Peserta Didik : Peserta Didik Reguler/Tipikal
Peserta Didik kecepatan belajar tinggi (*advanced*)
Jumlah Peserta Didik : 28 peserta didik

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tatap Muka
Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Investigasi Kelompok
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan

E. Sarana & Prasarana

Sumber Belajar : Buku Panduan Guru Seni Rupa kelas 5
Media Pembelajaran :
1. Buku bacaan
2. Laptop, proyektor, LKPD dan jaringan internet

F. Kompetensi Awal

1. Peserta didik harus sudah mengerti dasar seni tari.
2. Peserta didik harus sudah bisa membedakan seni tari tradisional dan modern.

G. KOMPETENSI INTI

- a. Tujuan pembelajaran
Elemen : Memahami tentang seni tari
Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu memahami tentang kreativitas seni tari dan mengetahui konsep penyajian seni tari.
- b. Pemahaman bermakna
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kreativitas seni tari dan memahami konsep penyajian seni tari.

- c. Pertanyaan pemantik
Apakah kalian pernah melihat pertunjukan seni tari ?
- d. Asesmen
 1. Asesmen diagnostik: Asesmen diagnosis dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya.
 2. Asesmen formatif: Penilaian tes tertulis dan praktek.
 3. Asesmen sumatif : Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir semester.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Peserta didik bernyanyi lagu nasional 4. Guru melakukan apersepsi: 5. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberi motivasi kepada peserta didik pada pembelajaran ini	10 menit
Inti	<u>Langkah 1 : Orientasi siswa pada masalah</u> 8. Peserta didik bersama guru menentukan mencermati video pembelajaran tentang “seni tari ” https://youtu.be/rolyY8I1K50?si=YPGsIJrcaV_O_xxI dan https://youtu.be/tdUz2FCHsGc?si=BOheKa9tkG2POfrj 9. Setelah memperhatikan video dan penjelasan guru, peserta didik mengerjakan LKPD 1 secara individu 10. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan lembar LKPD 1 <u>Langkah 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</u> 11. Kemudian Siswa dibagi menjadi 5 kelompok 12. Guru menjelaskan tentang tugas kelompok (membuat video tari kemudian di upload di social media tiktok) 13. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. 14. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas dari masing-masing kelompok. 15. Siswa berdiskusi tentang tugas yang di berikan oleh guru. <u>Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</u>	50 menit

	16. Siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang tugas tersebut. <u>Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u> 17. Dalam bertanya guru memberikan jawaban serta saran yang baik terkait tugas yang di berika. 18. Setelah selesai, siswa diminta untuk menyetorkan judul tarian yang akan di buat. 19. Ice Breaking <u>Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</u> 20. Siswa di bantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana pengetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok.	
Penutup	21. Siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan. 22. Siswa menerima penguatan dari guru 23. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. 24. Siswa bersama guru melakukan refleksi yaitu dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. 25. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 26. Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

I. REFLEKSI

a. Guru

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Kesulitan apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Memberikan tugas dan latihan untuk dikerjakan di rumah peserta didik.
2. Bagi peserta didik dengan kognitif lebih diberikan soal-soal tambahan

Guru Kelas



Yuni Ratnawati, S.Pd, Gr.

NIP. 1977062720212120001

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Seni tari adalah salah satu cabang seni yang mengekspresikan perasaan, ide, dan cerita melalui gerakan tubuh yang ritmis dan teratur, biasanya diiringi oleh musik. Seni tari memiliki unsur estetika dan simbolik yang kuat, dan dapat berfungsi sebagai sarana hiburan, ritual, pendidikan, maupun komunikasi budaya.

Unsur-Unsur Seni Tari:

1. **Gerak** – Elemen utama dalam tari yang terdiri dari gerak murni dan gerak maknawi.
2. **Irama (ritme)** – Mengatur tempo dan suasana tarian, bisa berasal dari musik, alat musik, atau ketukan.
3. **Rasa** – Emosi yang menyertai gerakan dan disampaikan kepada penonton.
4. **Kostum dan Rias** – Mendukung karakter dan suasana tari.
5. **Properti** – Alat bantu yang digunakan dalam tari (contoh: selendang, payung).
6. **Pola Lantai** – Formasi atau susunan gerak penari di atas panggung.
7. **Tata Panggung dan Pencahayaan** – Mendukung visualisasi pertunjukan.

Jenis-Jenis Seni Tari:

1. **Tari Tradisional**
 - Tumbuh dan berkembang dalam budaya lokal.
 - Contoh: Tari Pendet (Bali), Tari Saman (Aceh), Tari Serimpi (Yogyakarta).
2. **Tari Kreasi Baru**
 - Perpaduan unsur tradisional dan modern.
 - Biasanya lebih bebas dan eksploratif.
3. **Tari Kontemporer**
 - Cenderung eksperimental dan menabrak pakem lama.
 - Menekankan ekspresi individual dan ide-ide baru.

Fungsi Seni Tari:

- **Ritual:** Digunakan dalam upacara keagamaan atau adat.
- **Hiburan:** Untuk menghibur penonton atau masyarakat.
- **Pendidikan:** Mengajarkan nilai-nilai budaya dan disiplin.
- **Komunikasi:** Menyampaikan pesan atau cerita tanpa kata-kata.
- **Ekspresi Diri:** Sarana mengekspresikan emosi dan kreativitas.

Contoh Tari Tradisional Indonesia:

Nama Tari	Asal Daerah	Makna atau Fungsi
Tari Saman	Aceh	Menunjukkan kekompakan dan kekuatan
Tari Piring	Sumatera Barat	Ungkapan rasa syukur
Tari Kecak	Bali	Kisah Ramayana, digunakan dalam ritual
Tari Jaipong	Jawa Barat	Hiburan dan pertunjukan seni

Nama: Kelas:

TARI TRADISIONAL

Tentukan nama tari tradisional yang sesuai dengan kunci jawaban.



KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|-----------------|-------------------------|----------------|-----------------|
| 1 Tari Merak | 2 Tari Pendet | 3 Tari Tor Tor | 4 Tari Ronggeng |
| 5 Tari Gambyong | 6 Tari Bedhaya Ketawang | 7 Tari Saman | |

MENGENAL TARIAN TRADISIONAL

NAMA : NAMA :

Bacalah cerita di bawah ini tentang Tari Kuda Lumping. Setelah itu, jawablah pertanyaan yang diberikan!



Tari Kuda Lumping adalah tarian dari Jawa. Penari memakai kuda mainan dari bambu. Penari menari seolah-olah menunggang kuda dan diiringi musik. Kadang-kadang penari terlihat seperti kesurupan. Tarian ini biasanya ada di acara adat dan perayaan.

1. Dari mana asal Tari Kuda Lumping?

.....

2. Apa yang dipakai oleh penari dalam Tari Kuda Lumping?

.....

3. Apa yang dilakukan penari Kuda Lumping?

.....

4. Pada acara apa biasanya Tari Kuda Lumping ditampilkan?

.....

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru Kelas 2

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat : SDN Pagergunung 01 Kesamben

Narasumber : Sri Ariyaningrum, S.Pd.Gr.

Jabatan : Guru Kelas 2

Lama mengajar : 2 tahun

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	“Selamat pagi, bu. Terima kasih sebelumnya sudah berkenan meluangkan waktunya untuk bisa saya wawancara hari ini. Pertanyaan pertama bu, apakah dalam menyusun materi pelajaran, ibu selalu mengacu pada kebutuhan peserta didik?”
Narasumber	:	“ya, tentu saja. Saya selalu menyesuaikan materi dengan kondisi siswa, karena setiap anak punya kemampuan yang berbeda-beda.”
Pewawancara	:	“Apakah bisa dijelaskan lagi bu, kenapa perlu menyusun materi pelajaran yang mengacu pada kebutuhan peserta didik?”
Narasumber	:	“Karena kalau tidak sesuai kebutuhan, anak-anak cepat bosan atau malah tidak paham. Dengan menyesuaikan, mereka lebih mudah menerima pelajaran.”
Pewawancara	:	“Berarti ada strategi khusus ya, Bu? Bagaimana cara ibu menyusun materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang beragam siswa?”
Narasumber	:	“Dengan cara melakukan analisis kebutuhan peserta didik, mengacu pada kurikulum yang berlaku, menggunakan sumber media atau belajar yang relevan, dan melakukan evaluasi dan revisi materi.”
Pewawancara	:	“Apa manfaat dari penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu ya bu?”
Narasumber	:	“Manfaatnya adalah pembelajaran lebih efektif, meningkatkan partisipasi dan antusias siswa, mengembangkan kreativitas dan profesional guru serta meningkatkan hubungan siswa dengan guru.”
Pewawancara	:	“Kemudian, apakah ada kendala bu selama ini dalam menyusun materi maupun perangkat ajar lainnya?”
Narasumber	:	“Sejauh ini kesulitannya hanya perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa serta keterbatasan waktu saja.”
Pewawancara	:	“Lalu bagaimana biasanya ibu mengatasi kendala itu tadi?”
Narasumber	:	“Dengan cara melakukan asesmen diagnostic sederhana, serta menyusun materi sesuai dengan waktu pembelajaran. ”

Pewawancara	:	“Apakah ibu juga menggunakan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?”
Narasumber	:	“Banyak, salah satu nya dengan cara menayangkan video animasi, kemudian memuat kuis di kertas. Selain itu saya juga menggunakan media sederhana seperti kartu angka, gambar, video singkat, dan lagu anak-anak.”
Pewawancara	:	“Kenapa ibu memilih menggunakan media tersebut?”
Narasumber	:	“Karena sesuai dengan karakter anak-anak kelas 2, mereka masih senang dengan hal-hal visual dan audio yang menarik.”
Pewawancara	:	“Lalu, bagaimana ibu memanfaatkan media pembelajaran tersebut kedalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Ketika pembelajaran siswa di berikan video animasi maka siswa akan focus pada video tersebut dan meningkatkan rasa penasaaran anak atau rasa ingin tau tentang video pembelajaran tersebut.”
Pewawancara	:	“Apa manfaat yang ibu dapatkan dari penggunaan media pembelajaran interaktif ini?”
Narasumber	:	“Memudahkan saya ketika mengajar, anak anak akan jauh lebih aktif bertanya tentang materi yang terlah saya sampaikan melalaui media interaktif tersebut.”
Pewawancara	:	“Apakah ibu guru menggunakan sumber belajar tambahan selain buku teks utama dalam mengajar?”
Narasumber	:	“Ya”
Pewawancara	:	“Biasanya ibu guru menggunakan jenis sumber belajar tambahan apa ?”
Narasumber	:	“Menggunakan video yang ada di youtube, alat peraga serta poster poster yang ada di dinding. Selain itu ada juga yang seperti Lagu, cerita dari internet, gambar dari Canva, atau bahan ajar dari teman guru.”
Pewawancara	:	“Mengapa Ibu menggunakan sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Karena untuk menyesuaikan kebutuhan siswa, kemduai meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengikuti perkembangan teknologi.”
Pewawancara	:	“Bagaimana caranya ibu supaya sumber belajar yang selain buku itu tetap mendukung materi utama?”
Narasumber	:	“Menjadikan buku teks sebagian acuan utama, dan mengaitkan sumber tambahan dengan subbab atau tujuan pembelajaran”
Pewawancara	:	“Apa manfaat sumber belajar tambahan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Memperjelaskan dan menguatkan sumber materi, meningkatan minat dan motivasi siswa, mendorong ke mandirian dan kreatifitas siswa.”
Pewawancara	:	“Model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam menyusun rancangan pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa ?”
Narasumber	:	“Saya lebih sering menggunakan PBL.”
Pewawancara	:	“Mengapa Ibu memilih menggunakan model pembelajaran tersebut untuk menumbuhkan kreatifitas belajar siswa?”

Narasumber	:	“Karena dapat meningkat kan kemampuan siswa dalam berfikir kritis, mendorong siswa aktif dalam belajar, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar”
Pewawancara	:	“Metode pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk menumbuhkan kreatifitas belajar siswa di kelas?”
Narasumber	:	“Saya gunakan metode permainan, diskusi kelompok, dan praktik langsung.”
Pewawancara	:	“Kenapa ibu menggunakan model pembelajaran itu?”
Narasumber	:	“karena dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar”
Pewawancara	:	“Lalu contoh penerapannya di kelas bagaimana ya bu?”
Narasumber	:	“Memberikan ruang eksplorasi, memberikan kesempatan siswa untuk berkolaborasi dengan siswa sebangku, dan menyediakan waktu lebih banyak untuk siswa dalam menyelesaikan soal..”
Pewawancara	:	“Apakah dalam pembelajaran, ibu juga menggunakan alat peraga bu?”
Narasumber	:	“Iya.”
Pewawancara	:	“Apakah ibu guru dalam memilih dan memanfaatkan alat peraga menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa?”
Narasumber	:	“Iya”
Pewawancara	:	“Mengapa dalam menyampaikan materi pelajaran, Ibu menggunakan alat peraga?”
Narasumber	:	“Karena untuk memudahkan saya dalam menyampaikan materi dan anak anak bisa menerima dengan baik.”
Pewawancara	:	“Alat peraga yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran itu konvensional atau sudah berbasis IT?”
Narasumber	:	“Belom. Karena alat peraganya masih simple seperti matematika kita menggunakan uang koin kemudian seni budaya masih menggunakan kertas origami.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan alat peraga tersebut ke dalam metode pembelajaran ?”
Narasumber	:	“Dengan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, menggunakan alat peraga saat demonstrasi berlangsung, mengaitkan alat peraga dengan metode pembelajaran”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara yang dilakukan Ibu supaya dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal?”
Narasumber	:	“Dengan cara menjelaskan tentang penyelesaian tugas, kemudian mengatur kelompok untuk membagi tugas kepada masing masing anggota supaya dapat berperan aktif selama menyelesaikan tugas.”
Pewawancara	:	“Apakah ibu juga memberikan tugas secara berkelompok?”
Narasumber	:	“Iya mbak, anak-anak belajar kerja sama dan saya lihat mereka itu bisa lebih aktif jika mengerjakan tugas secara bersama-sama. Anak-anak bisa saling diskusi, yang tidak bisa atau yang belum paham bisa dibantu dengan teman lainnya.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara yang dilakukan Ibu supaya siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan dan sesuai tujuan pembelajaran?”

Narasumber	: “Dengan cara mengontrol setiap meja supaya tugas dapat terselesaikan tepat waktu. Dan memberikan informasi tentang waktu pengerjaan.”
Pewawancara	: “Bagaimana cara yang dilakukan Ibu supaya masing-masing anggota dalam setiap kelompok terlibat aktif dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas?”
Narasumber	: “Memberikan peran dan tugas, menjelaskan manfaat kerjasama, membuat aturan kelompok dan melakukan pemantau terhadap tugas yang di berikan.”
Pewawancara	: “Kegiatan pembelajaran kreatif seperti apa saja yang telah diterapkan oleh Bapak/Ibu di kelas maupun di sekolah ini?”
Narasumber	: “Kegiatan pembelajaran seperti proyek, membuat kerajinan bersama kelompok.”
Pewawancara	: “Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran di kelas supaya kondusif selama berlangsung pembelajaran? “
Narasumber	: “Saya membuat aturan sederhana, memberi reward, dan mengatur posisi duduk sesuai kebutuhan. Selain itu juga membangun hubungan positif dengan siswa, melibatkan siswa dalam membuat peraturan dan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.”
Pewawancara	: “Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan supaya proses pembelajaran di kelas berlangsung komunikatif, dialogis dan bermakna?”
Narasumber	: “Menggunakan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasi) dan memberikan ruang ekspresi dan pendapat guru memberikan waktu bagi siswa untuk menanggapi, menyanggah, atau memberi ide baru.”
Pewawancara	: “Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan supaya siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mampu berperilaku kreatif dalam menyelesaikan tugas?”
Narasumber	: “Pbl dan pemberian tugas terbuka atau fleksibel, (Guru memberikan tugas yang jawabannya bisa beragam dan tidak tunggal, sehingga siswa bisa mengekspresikan kreativitas).”
Pewawancara	: “Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk mengatasi siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	: “Melakukan pendekatan individu kepada siswa dan memberikan dukungan serta motivasi.”
Pewawancara	: “Jenis tugas kreatif apa yang Ibu berikan dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	: “Jenis tugas seni rupa dengan membuat sebuah kerajinan dari barang bekas. membuat cerita, menggambar lalu bercerita, atau membuat prakarya sederhana.”
Pewawancara	: “Bentuk kreatifitas siswa apa yang Ibu nilai dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	: “Kemampuan mengubah barang bekas menjadi benda bernilai guna, keaslian ide dan desain, kerapian dan ketelitian, serta fungsi dari kegunaan produk yang di buat.”
Pewawancara	: “Kriteria apa yang Bapak/Ibu gunakan sebagai pedoman dalam menilai kreativitas siswa?”

Narasumber	:	“orisinalitas, fungsi, manfaat, estetik, proses dan kemandirian anak.”
Pewawancara	:	“Apakah Ibu menggunakan rubrik penilaian untuk menilai kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas ?”
Narasumber	:	“Ya rubrik sederhana agar penilaian lebih objektif.”
Pewawancara	:	“Apakah Ibu memberikan umpan balik atas hasil pekerjaan siswa secara keseluruhan?”
Narasumber	:	“Ya selalu.”
Pewawancara	:	“Hal apa saja yang Ibu sampaikan dalam memberi umpan balik atas hasil pekerjaan siswa?”
Narasumber	:	“Apresiasi terhadap usaha menyelesaikan tugas , saran perbaikan , mengajak siswa merefleksinya, dan memberikan semangat kepada siswa untuk pembelajaran berikutnya.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik atas hasil pekerjaan siswa?”
Narasumber	:	“Menggunakan bahasa yang positif, sopan dan membangun serta menyampaikan apa yang sudah baik dan perlu di tingkatkan kembali.”
Pewawancara	:	“Bagaimana tanggapan siswa setelah hasil karyanya mendapat umpan balik dari Ibu ?”
Narasumber	:	“Menerima dengan baik dan menjadikan itu sebuah motivasi untuk kembali memperbaiki apa yang di rasa kurang baik.”
Pewawancara	:	“Apa manfaat kegiatan umpan balik baik bagi guru maupun bagi siswa?”
Narasumber	:	“Mengetahui kekuatan dan kelemahan sendiri, dan meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri.”
Pewawancara	:	“Apakah dalam menyusun rancangan pembelajaran kreatif, Ibu mengalami kendala?”
Narasumber	:	“Selama pembelajaran ini, saya belum menemukan kendala yang signifikan”
Pewawancara	:	“Bagaimana respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Meningkatkan keterlibatan aktif dan termotivasi untuk meningkatkan belajar dengan baik.”
Pewawancara	:	“Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi saat mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Ya mereka terlihat antusias, bahkan sering minta kegiatan seperti itu lagi.”
Pewawancara	:	“Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas, media, atau sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Ya, menyediakan ruang belajar yang fleksibel, dukungan terhadap program ekstrakurikuler dan proyek siswa.”
Pewawancara	:	“Apakah ada pelatihan, workshop atau pendampingan yang diberikan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Tidak ada”

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Guru Kelas 5

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : Selasa, 27 Mei 2025

Tempat : SDN Pagergunung 01 Kesamben

Narasumber : Yuni Ratnawati, S.Pd.Gr.

Jabatan : Guru Kelas 5

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	“Selamat pagi, Bu Yuni. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Pertama, Bu, apakah dalam menyusun materi pelajaran, Ibu mengacu pada kebutuhan peserta didik?”
Narasumber	:	“Pagi nuga, Mbak Intan, Kalau menyusun materi, saya biasanya melihat dulu kebutuhan anak-anak. Di kelas 5 itu beragam sekali, ada yang cepat paham, ada juga yang butuh waktu lebih lama. Jadi saya menyesuaikan.”
Pewawancara	:	“Apakah bisa ibu jelaskan, mengapa perlu menyesuaikan materi dengan kebutuaahn siswa?”
Narasumber	:	“Agar materi lebih relevan dan kontekstual, dengan menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik, materi yang disampaikan akan lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam karena mereka dapat mengaitkannya dengan pengalaman nyata.. serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Materi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa akan membuat mereka lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Mereka merasa pelajaran tersebut berguna dan bermakna bagi diri mereka.”
Pewawancara	:	“Lalu bagaimana cara ibu dalam menyusun materi pelajaran yang mengacu pada kebutuhan peserta didik?”
Narasumber	:	“Saya melakukan identifikasi kebutuhan siswa dalam belajar, memilih dan menyusun materi yang relevan, dan melakukan refleksi serta revisi tentang materi yang telah saya buat.”
Pewawancara	:	“Manfaat apa yang ibu dapatkan dari kegiatan menyusun materi pelajaran tersebut yang mengacu pada kebutuhan siswa?”
Narasumber	:	“Memudahkan dalam proses belajar mengajar, dapat meingkatkan efektivitas dalam belajar, dapat meningkatkan kreativitas dan inovatif saya, dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.”
Pewawancara	:	“Apakah ada tantangannya bu dalam menyusun materi pelajaran tersebut?”
Narasumber	:	“Mungkin kesulitan nya kurang nya sumber belajar dari buku. Karna ada beberapa materi yang tidak terlalu di jelaskan melalui buku”

Pewawancara	:	“Lalu bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan itu bu?”
Narasumber	:	“Dengan cara mencari dari sumber sumber lain melalui internet seperti di youtube dan artikel artikel media social.”
Pewawancara	:	“Dalam kegiatan pembelajaran, apakah Ibu juga menggunakan media pembelajaran interaktif? “
Narasumber	:	“Saya menggunakan jenis pembelajaran seperti video pembelajaran di, kuis interaktif, serta presetasi interaktif.”
Pewawancara	:	“Kenapa Ibu memilih media pembelajaran tersebut digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?”
Narasumber	:	“Karena media ini lebih mudah di pahami oleh siswa, dan meningkatkan rasa ingin tau mereka..”
Pewawancara	:	“Lalu, bagaimana cara Ibu memanfaatkan media pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Biasanya sebagai pembuka saya apresepasi menggunakan kuis kemudian di lanjut materi inti saya menggunkan video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.”
Pewawancara	:	“Manfaat apa yang ibu dapatkan setelah menggunakan media pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Dapat meningkatkan efektivitas belajar, meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam proses belajar mengajar..”
Pewawancara	:	“Apakah Ibu menggunakan sumber tambahan selain buku teks utama dalam mengajar?”
Narasumber	:	“Iya, sering. Misalnya saya ambil artikel sains sederhana, cerita pendek, atau gambar dari internet. Supaya pelajaran tidak monoton dan lebih dekat dengan kehidupan nyata.”
Pewawancara	:	“kenapa ibu menggunakan sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Saya menggunakan sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran karena sumber utama, seperti buku teks, terkadang kurang lengkap atau kurang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa saat ini. Sumber tambahan membantu saya menyajikan materi dengan berbagai sudut pandang dan metode yang lebih variatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara ibu memanfaatkan sumber belajar tambahan supaya mendukung buku teks utama dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Menjadikan sumber tambahan sebagai pendukung penjelasan materi, menyediakan bahan bacaan untuk literasi, dan membuat tugas proyek atau aktivitas kreativitas berbasis sumber tambahan.”
Pewawancara	:	“Apa manfaat sumber belajar tambahan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Sumber belajar tambahan memberikan banyak manfaat bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya sumber tambahan, siswa dapat memperoleh penjelasan yang lebih bervariasi dan mudah dipahami, sehingga membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Sumber ini juga memberikan contoh-contoh nyata dan kontekstual yang membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-

	hari siswa. Selain itu, sumber belajar tambahan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mencari informasi dari berbagai media, yang sangat penting dalam era digital saat ini.”
Pewawancara	: “Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam menyusun rancangan pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa?”
Narasumber	: “Pbl”
Pewawancara	: “Mengapa ibu memilih menggunakan model pembelajaran tersebut untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa?”
Narasumber	: “Karena mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan suatu proyek yang nyata, serta siswa diberi kebebasan dalam memilih cara penyelesaian suatu proyek tersebut sesuai dengan minat, ide dan kemampuan mereka masing masing”
Pewawancara	: “metode pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa di kelas?”
Narasumber	: “Menggunakan metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang dan menyelesaikan proyek nyata sesuai minat mereka. Metode eksperimen membentuk sikap ingin tau, eksploratif, dan kreatif. Serta menggunakan metode Tanya jawab terbuka untuk mendorong siswa berpikir dan menyusun jawaban dengan gagasan yang unik.”
Pewawancara	: “mengapa ibu memilih metode pembelajaran tersebut?”
Narasumber	: “Karena metode ini memudahkan siswa untuk berpikir kreatif dan aktif selama pembelajaran berlangsung.”
Pewawancara	: “bagaimana penerapan metode pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu menumbuhkan kreativitas belajar siswa?”
Narasumber	: “untuk metode diskusi, biasanya saya bagi kelompok mbak, lalu anak-anak mendiskusikan masalah tertentu, yang selanjutnya hasilnya dipresentasikan. Kalau untuk metode eksperimen, biasanya anak akan saya bimbing dan arahkan dari mulai merancang sampai menyimpulkan hasilnya. Yang pasti disetiap kegiatan pembelajaran pasti saya berikan pertanyaan terbuka sehingga anak-anak bisa menyampaikan pendapatnya sendiri.”
Pewawancara	: “kemudian, apakah ibu juga menggunakan alat peraga untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran pada siswa?”
Narasumber	: “Ya”
Pewawancara	: “Apakah Ibu dalam memilih dan memanfaatkan alat peraga menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa?”
Narasumber	: “Ya”
Pewawancara	: “mengapa dalam menyampaikan materi pelajaran, Ibu menggunakan alat peraga?”
Narasumber	: “karena untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, serta memudahkan siswa memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan adanya alat peraga ini siswa jadi lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah di sampaikan.”

Pewawancara	:	“Alat peraga yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran itu berbentuk alat peraga konvensional atau sudah berbasis IT?”
Narasumber	:	“Konvensional dan IT, kalau konvensional saya menggunakan gambar pada poster, sedangkan IT saya dibantu dengan video animasi yang sudah ada di youtube.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan alat peraga tersebut dalam metode pembelajaran?”
Narasumber	:	“Dengan cara menyesuaikan alat peraga tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan alat peraga sebagai pengenalan media atau konsep, dan mengintegrasikan alat peraga dalam kegiatan eksperimen atau praktik.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara ibu agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal?”
Narasumber	:	“Mengajak siswa menyelesaikan soal melalui diskusi atau kolaborasi, mendorong siswa menjelaskan proses berfikir dan menyediakan waktu dan lingkungan belajar yang mendukung siswa dalam menyelesaikan soal.”
Pewawancara	:	“Apakah dalam kegiatan pembelajaran, ibu juga memberikan tugas untuk diselesaikan melalui kerja sama dan kolaborasi antar sesama teman dalam suatu kelompok?”
Narasumber	:	“iya”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara ibu agar masing-masing anak dalam setiap kelompok dapat mengerti peran dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas?”
Narasumber	:	“Dengan memberikan motivasi untuk mengerjakan tugas dengan cara membagi tugas pada masing-masing anggota kelompok, kemudian selalu memantau siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan petunjuk pengerjaan tugas kelompok.”
Pewawancara	:	“lalu, cara yang dilakukan ibu agar siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan itu bagaimana?”
Narasumber	:	“Dengan cara memberikan estimasi waktu selesai. Dan mengontrol ke setiap meja anak-anak.”
Pewawancara	:	“Bagaimana cara agar ibu dapat mengontrol dan mengarahkan siswa agar dapat aktif dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas?”
Narasumber	:	“dengan memberikan peran yang jelas pada setiap anggota kelompok, menjelaskan aturan kerja kelompok, membagi tugas dengan kesesuaian kekuatan siswa serta melakukan pemantauan dan pendampingan selama diskusi”
Pewawancara	:	“Kegiatan pembelajaran kreatif seperti apa saja yang telah diterapkan oleh ibu dalam aktivitas belajar mengajar?”
Narasumber	:	“Kegiatan pembelajaran seperti membuat video tari modern yang dibuat siswa kemudian diupload pada social media, serta kegiatan seni drama dengan yang dilakukan anak-anak sesuai dengan kreatifitas masing-masing anak.”
Pewawancara	:	“Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran di kelas supaya kondusif selama berlangsung pembelajaran?”

Narasumber	:	“Dengan cara membangun hubungan antar siswa, dengan menyapa hangat, menunjukkan empati dan mengela karakter tiap siswa. Kemudian menyusun aturan kelas dengan melibatkan siswa, mnerapkan strategi pembelajaran aktif dengan mengajak siswa untuk berdiskusi atau bekelompok serta mengelolah waktu agar lebih efesien. Mengelola waktu dengan baik, memberi tanggung jawab kepada siswa serta mengatur tempat duduk sesuai kegiatan.”
Pewawancara	:	“Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan supaya proses pembelajaran di kelas berlangsung komunikatif, dialogis, dan bermakna?”
Narasumber	:	“S Strategi pembelajaran berbasis diskusi, guru memberikan topik dalam kelompok kecil, pembelajaran konstektual guru mengatikan materi dengan kehidupan sehari hari serta strategi Tanya jawab terbuka siswa diajak berpikir kritis dan mengemukakan pendapat dengan logis.”
Pewawancara	:	“Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan supaya siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mampu berperilaku kreatif dalam menyelesaikan tugas?”
Narasumber	:	“PBL, memberikan tugas yang berbasis proyek untuk para siswa supaya lebih aktif dan kreatif selama pelajaran berlangsung dan dapat menyelesaikan tugas dengan menuangkan ide-ide mereka.”
Pewawancara	:	“Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk mengatasi siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Pendekatan secara individual, memberikan peran atau tanggung jawab di kelas, memberikan motivasi belajar serta menerapkan sistem penguatan positif.”
Pewawancara	:	“Lalu, jenis tugas kreatif apa yang Ibu berikan dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Jenis tugasnya seperti materi seni budaya kemarin tugas berkelompok membuat sebuah tarian tradisional dan modern kemudian diunggah ke TikTok dan seni teater.”
Pewawancara	:	“Bentuk kreativitas siswa apa yang Ibu nilai dalam kegiatan pembelajaran?”
Narasumber	:	“Kemampuan menyampaikan ide, inovasi dalam menyelesaikan masalah, kemampuan bekerja sama dengan aktif, dan inisiatif kemampuan mandiri dalam berkarya”
Pewawancara	:	”Kriteria apa yang Ibu gunakan sebagai pedoman dalam menilai kreativitas siswa?
Narasumber	:	“Kriteria seni tari ada: Orisinalitas gerak, Penyusunan koreografi, Ekspresi dan penghayatan, Pemanfaatan ruang, Kesesuaian dengan iringan, Kreativitas properti/kostum, Kerja sama tim (jika kelompok). Untuk kriteria seni teater ada: Orisinalitas ide cerita/naskah, Improvisasi, Pengembangan karakter tokoh, Ekspresi dan bahasa tubuh, Tata panggung dan properti kreatif, Kreativitas dalam dialog, Kerja sama dan kontribusi.”
Pewawancara	:	“Apakah Ibu menggunakan rubrik penilaian untuk menilai kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas?”
Narasumber	:	“Ya”

Pewawancara	:	“Bagaimana hasil penilaian Ibu mengenai kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas?”
Narasumber	:	“Hasil penilaian nya nanti saya ambil dari rubric penilaian jadi nanti bisa di simpulkan sendiri atau saya kasih 2 contoh hasil penilaian.”
Pewawancara	:	“Apakah Ibu memberikan umpan balik atas hasil pekerjaan siswa secara keseluruhan?”
Narasumber	:	“Ya”
Pewawancara	:	“Hal apa saja yang ibu sampaikan dalam memberi umpan balik atas hasil pekerjaan siswa?”
Narasumber	:	“Saya memberikan apresiasi terhadap tugas yang sudah dikerjakan serta keberanian siswa untuk mengerjakan tugas, kelebihan dan kekurangan dari tugas yang sudah dikerjakan, saran atau arahan untuk diperbaiki, aspek apa saja yang harus diperbaiki dan motivasi untuk terus mencoba dan berani berkreasi.
Pewawancara	:	“Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik atas hasil pekerjaan siswa?”
Narasumber	:	“Menggunakan Bahasa yang baik dan sopan serta menyampaikan apa yang harus di tingkatkan dalam tugasnya”
Pewawancara	:	“Bagaimana tanggapan siswa setelah hasil karyanya mendapat umpan balik dari Ibu ?”
Narasumber	:	“Menerima dengan baik dan sanggup untuk memperbaiki.”
Pewawancara	:	” Apa manfaat kegiatan umpan balik baik bagi guru maupun bagi siswa?”
Narasumber	:	“Untuk siswa, mengetahui kelebihan dan kekurangan, meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan kemandirian, dan mendorong refleksi diri. Sedangkan untuk guru, sebagai pementaan kemampuan siswa, sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran, membangun hubungan positif antara guru dengan siswa, dan meningkatkan efektivitas penilaian.”
Pewawancara	:	" Apakah dalam menyusun rancangan pembelajaran kreatif, Ibu mengalami kendala?"
Narasumber	:	“Ya”
Pewawancara	:	“Jenis kendala apa yang ibu guru hadapi dalam menyusun rancangan pembelajaran kreatif ?”
Narasumber	:	“Kurangnya sumber belajar pada buku utama.”
Pewawancara	:	“Upaya apa yang Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?”
Narasumber	:	“Dengan cara mencari sumber belajar lain melalui media social, youtube atau artikel artikel lainnya.”
Pewawancara	:	“Bagaimana respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif umumnya sangat positif dan antusias. Mereka terlihat lebih aktif, berani mengungkapkan ide, dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.”

Pewawancara	:	“Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi saat mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Ya”
Pewawancara	:	“Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas, media, atau sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Ya, menyediakan ruang belajar yang nyaman, guru diberikan fasilitas LCD, proyektor, speaker, laptop, serta dukungan kegiatan ekstrakurikuler seperti tari.”
Pewawancara	:	“apakah ada pelatihan, workshop atau pendampingan yang diberikan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran kreatif?”
Narasumber	:	“Tidak.”
Pewawancara	:	“terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sangat berharga ini.”
Narasumber	:	“sama-sama mbak, semoga bisa membantu.”

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa 1

Transkrip Wawancara Siswa

Waktu wawancara : Senin, 26 Mei 2025

Tempat : SDN Pagergunung 01 Kesamben

Narasumber : Gisella

Jabatan : Siswa Kelas 5

Hasil Wawancara

Pewawancara	: Selamat pagi, hari ini kakak akan melakukan wawancara dengan adik, nanti bisa dijawab sesuai dengan pengalaman adik ya. Untuk pertanyaan pertama, Pengalaman belajar apa saja yang adik dapatkan setelah mengikuti model pembelajaran kreatif ?
Narasumber	: Saat belajar di luar kelas meneliti tumbuhan karena bisa langsung melihat dan mencatat hasilnya.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat membantu adik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru?
Narasumber	: Iya, saya bisa lebih mudah mengerjakan tugas.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar adik?
Narasumber	: Iya, Saya sering jadi lebih semangat karena pembelajarannya tidak membosankan, malah terasa menyenangkan.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif juga dapat menumbuhkan kreatifitas adik dalam menyelesaikan tugas?
Narasumber	: Iya, Saya jadi lebih berani mengeluarkan ide-ide ketika mengerjakan tugas.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat menumbuhkan sikap dan perilaku kerjasama dan berkolaborasi dalam kehidupan sehari-hari?
Narasumber	: Walaupun kadang tugasnya individu, kami tetap sering saling membantu dan berkolaborasi.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan ?
Narasumber	: Iya, karna menurut saya teman teman suka pembelajaran yang menuangkan ide dan berdiskusi
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kreatif ?
Narasumber	: Menurut saya sudah baik, kak. Penjelasannya mudah dipahami.
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas ?
Narasumber	: sudah baik, kak. Biasanya sebelum mulai belajar, guru mengajak kami membuat aturan bersama.
Pewawancara	: Apakah metode pembelajaran yang dipakai bapak/ibu guru membantu adik dalam memahami materi pelajaran?

Narasumber	: Iya, saya jauh lebih paham
Pewawancara	: Apakah tugas yang diberikan guru seperti membuat poster, presentase dapat menumbuhkan kreatifitas adik?
Narasumber	: Iya,kak. Contohnya kemarin kami mendapat tugas membuat deskripsi gambar tentang lingkungan. Itu mendorong saya untuk lebih kreatif.
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai alat bantu yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi pelajaran?
Narasumber	: Bagus saja
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan bapak/ibu guru dalam menggunakan alat bantu pada saat menjelaskan materi pelajaran?
Narasumber	: Sudah bagus dan membuat semua anak didik nya senang
Pewawancara	: Apakah alat bantu mengajar yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi membantu adik dalam memahami materi pelajaran ?
Narasumber	: Iya, membuat semua anak senang saat belajar.
Pewawancara	: Apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara komunikatif dan memberi kesempatan adik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan?
Narasumber	: Iya, kami selalu di beri kesempatan untuk bertanya
Pewawancara	: Apakah adik diberi tugas untuk mengerjakan tugas/proyek secara kelompok atau mandiri ?
Narasumber	: Iya selalu ada tugas mandiri dan proyek
Pewawancara	: Apakah dalam menyelesaikan tugas, adik diberi kebebasan berkreaitif dalam menyelesaikan tugas ?
Narasumber	: Iya
Pewawancara	: Apakah adik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok atau mandiri secara bergantian ?
Narasumber	: Iya, Kami biasanya bergantian untuk presentasi.
Pewawancara	: Kesulitan apa saja yang adik alami selama mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?
Narasumber	: Kadang saya kesulitan menguraikan ide, kak.
Pewawancara	: Bagaimana langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan guru dalam membantu mengatasi permasalahan adik?
Narasumber	: Dengan cara menjelaskan dulu ide saya apa kemudian guru memberi saran atau masukkan yang bisa saya pakai dalam menyelesaikan masalah tersebut.
Pewawancara	: Terimakasih adik, sudah berkenan untuk kakak wawancara.
Narasumber	: Iya kak

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa 2

Transkrip Wawancara Siswa

Waktu wawancara : Senin, 26 Mei 2025

Tempat : SDN Pagergunung 01 Kesamben

Narasumber : Ctefany Hellend

Jabatan : Siswa Kelas 5

Hasil Wawancara

Pewawancara	: Selamat pagi, hari ini kakak akan melakukan wawancara dengan adik, nanti bisa dijawab sesuai dengan pengalaman adik ya. Untuk pertanyaan pertama, Pengalaman belajar apa saja yang adik dapatkan setelah mengikuti model pembelajaran kreatif ?
Narasumber	: Saya paling ingat saat pelajaran seni rupa, kak. Di situ saya bisa mencoba hal baru dan menyalurkan ide-ide saya lewat karya.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat membantu adik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru?
Narasumber	: Iya, saya sangat termotivasi untuk selalu belajar dan mencoba hal baru.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar adik?
Narasumber	: Iya, saya sekarang jauh lebih kreatif dari sebelumnya. Saya lebih banyak punya ide kalau mengerjakan tugas.
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif juga dapat menumbuhkan kreatifitas adik dalam menyelesaikan tugas?
Narasumber	: Iya, saat tugas kelompok kami saling bekerja sama dan menuangkan ide tersebut dalam tugas
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat menumbuhkan sikap dan prilaku kerjasama dan berkolaborasi dalam kehidupan sehari-hari?
Narasumber	: Iya, saat tugas kelompok kami saling bekerja sama dan menuangkan ide tersebut dalam tugas
Pewawancara	: Apakah penerapan model pembelajaran kreatif dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan ?
Narasumber	: Iya, Suasananya menyenangkan dan kami lebih bersemangat.
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kreatif ?
Narasumber	: Sangat bagus, karena teman teman jadi ikut lebih aktif dalam belajar
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas ?
Narasumber	: Sudah sangat baik, karena guru mengelola kelas dengan melibatkan kita semua

Pewawancara	: Apakah metode pembelajaran yang dipakai bapak/ibu guru membantu adik dalam memahami materi pelajaran?
Narasumber	: Iya, saya dapat membantu saya paham
Pewawancara	: Apakah tugas yang diberikan guru seperti membuat poster, presentase dapat menumbuhkan kreatifitas adik?
Narasumber	: Iya, kemarin tugas seni rupa membuat video menari lalu di upload di tiktok
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai alat bantu yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi pelajaran?
Narasumber	: Sangat membantu
Pewawancara	: Bagaimana tanggapan adik mengenai kemampuan bapak/ibu guru dalam menggunakan alat bantu pada saat menjelaskan materi pelajaran?
Narasumber	: Sangat baik, alat tersebut di jelaskan secara jelas
Pewawancara	: Apakah alat bantu mengajar yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi membantu adik dalam memahami materi pelajaran ?
Narasumber	: Iya, Menurut saya sangat membantu.
Pewawancara	: Apakah kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara komunikatif dan memberi kesempatan adik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan?
Narasumber	: Iya, terkadang saya aktif menjawab ketika tidak bisa mengerjakan tugas.
Pewawancara	: Apakah adik diberi tugas untuk mengerjakan tugas/proyek secara kelompok atau mandiri ?
Narasumber	: Iya terkadang bersama kelompok, terkadang sendiri
Pewawancara	: Apakah dalam menyelesaikan tugas, adik diberi kebebasan berkreaitif dalam menyelesaikan tugas ?
Narasumber	: Iya, Saya bebas menuangkan ide.
Pewawancara	: Apakah adik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok atau mandiri secara bergantian ?
Narasumber	: Iya, setelah mengerjakan selalu presentasi tetapi perwakilan perkelompok
Pewawancara	: Kesulitan apa saja yang adik alami selama mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif?
Narasumber	: Belum ada,
Pewawancara	: Bagaimana langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan guru dalam membantu mengatasi permasalahan adik?
Narasumber	: Dengan cara datang ke meja siswa kemudian membantu untuk menjelaskan kepada kami.
Pewawancara	: Terimakasih adik, sudah berkenan untuk kakak wawancara.
Narasumber	: Iya kak sama-sama kak

Lampiran 11. Angket Siswa Kelas 2

INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

A. Identitas Responden

Nama Responden

Yuvisha Dharma Hananda

Kelas

2.22

Sekolah

SDN Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon siswa memilih salah satu jawaban cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi kalian dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat kalian.

D. Indikator Pengamatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan menyenangkan bagi saya		✓		
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat variatif, membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			

3	Kegiatan diskusi memotivasi saya untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Kegiatan diskusi melatih saya untuk dapat berfikir kreatif dan menyampaikan gagasan dalam menyelesaikan masalah		✓		
5	Media dan alat bantu yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sangat inovatif	✓			
6	Media dan alat bantu mengajar yang digunakan guru sangat membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
7	Tugas dan latihan soal yang diberikan guru melatih saya untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikannya		✓		
8	Guru memberi kesempatan kepada saya untuk mencari informasi penyelesaian masalah dari berbagai sumber dan berbagai alternatif solusi penyelesaian masalah	✓			
9	Guru memberi tugas membuat rangkuman inti sari materi pelajaran yang telah diajarkan		✓		
10	Saya menjadi lebih paham dan mengerti kekurangan dan kelebihan saya melalui kegiatan merangkum hasil belajar bersama guru	✓			
11	Guru memberikan penilaian secara objektif		✓		
12	Guru memberikan umpan balik sehingga saya dapat memperbaiki kesalahan.	✓			

.Blitar, 28 Mei 2025

Siswa

Gittha.....

INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

A. Identitas Responden

Nama Responden

AL FAJH Zain ahmadha

Kelas

2

Sekolah

SD pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon siswa memilih salah satu jawaban cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi kalian dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat kalian.

D. Indikator Pengamatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan menyenangkan bagi saya	✓			
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat variatif, membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran		✓		

3	Kegiatan diskusi memotivasi saya untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran	✓			
4	Kegiatan diskusi melatih saya untuk dapat berfikir kreatif dan menyampaikan gagasan dalam menyelesaikan masalah		✓		
5	Media dan alat bantu yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sangat inovatif		✓		
6	Media dan alat bantu mengajar yang digunakan guru sangat membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran		✓		
7	Tugas dan latihan soal yang diberikan guru melatih saya untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikannya	✓			
8	Guru memberi kesempatan kepada saya untuk mencari informasi penyelesaian masalah dari berbagai sumber dan berbagai alternatif solusi penyelesaian masalah		✓		
9	Guru memberi tugas membuat rangkuman inti sari materi pelajaran yang telah diajarkan	✓			
10	Saya menjadi lebih paham dan mengerti kekurangan dan kelebihan saya melalui kegiatan merangkum hasil belajar bersama guru	✓			
11	Guru memberikan penilaian secara objektif			✓	
12	Guru memberikan umpan balik sehingga saya dapat memperbaiki kesalahan.		✓		

Blitar, 28 Mei 2025

Siswa

FATIMAH

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN**

A. Identitas Responden

Nama Responden : Adelia Syifa Arrahma
Kelas : 2
Sekolah : SDN Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon siswa memilih salah satu jawaban cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi kalian dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat kalian.

D. Indikator Pengamatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan menyenangkan bagi saya	✓			
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat variatif, membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran		✓		

3	Kegiatan diskusi memotivasi saya untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Kegiatan diskusi melatih saya untuk dapat berfikir kreatif dan menyampaikan gagasan dalam menyelesaikan masalah		✓		
5	Media dan alat bantu yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sangat inovatif	✓			
6	Media dan alat bantu mengajar yang digunakan guru sangat membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
7	Tugas dan latihan soal yang diberikan guru melatih saya untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikannya		✓		
8	Guru memberi kesempatan kepada saya untuk mencari informasi penyelesaian masalah dari berbagai sumber dan berbagai alternatif solusi penyelesaian masalah		✓		
9	Guru memberi tugas membuat rangkuman inti sari materi pelajaran yang telah diajarkan		✓		
10	Saya menjadi lebih paham dan mengerti kekurangan dan kelebihan saya melalui kegiatan merangkum hasil belajar bersama guru	✓			
11	Guru memberikan penilaian secara objektif		✓		
12	Guru memberikan umpan balik sehingga saya dapat memperbaiki kesalahan.	✓			

Blitar, 28 Mei 2025

Siswa

syif-2

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN**

A. Identitas Responden

Nama Responden

Arif Rionza Harli Yanto

Kelas

2

Sekolah

Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben. Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon siswa memilih salah satu jawaban cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi kalian dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat kalian.

D. Indikator Pengamatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan menyenangkan bagi saya	✓			
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat variatif, membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran		✓		

3	Kegiatan diskusi memotivasi saya untuk terlihat secara aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Kegiatan diskusi melatih saya untuk dapat berfikir kreatif dan menyampaikan gagasan dalam menyelesaikan masalah	✓			
5	Media dan alat bantu yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sangat inovatif		✓		
6	Media dan alat bantu mengajar yang digunakan guru sangat membantu dan mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
7	Tugas dan latihan soal yang diberikan guru melatih saya untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikannya		✓		
8	Guru memberi kesempatan kepada saya untuk mencari informasi penyelesaian masalah dari berbagai sumber dan berbagai alternatif solusi penyelesaian masalah	✓			
9	Guru memberi tugas membuat rangkuman inti sari materi pelajaran yang telah diajarkan	✓			
10	Saya menjadi lebih paham dan mengerti kekurangan dan kelebihan saya melalui kegiatan merangkum hasil belajar bersama guru		✓		
11	Guru memberikan penilaian secara objektif		✓		
12	Guru memberikan umpan balik sehingga saya dapat memperbaiki kesalahan.		✓		

Blitar, 26 Mei 2025

Siswa

.....

Lampiran 12. Angket Siswa Kelas 5

INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

A. Identitas Responden

Nama : Ayra Shinta ✓
Kelas : IV/6
Sekolah : Upt. Sd. Negeri Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben. Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai hasil analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan factor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon siswa memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat siswa.

D. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan	✓			
2.	Guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara dan metode yang beragam.		✓		
3.	Saya sering mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan	✓			
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau alat peraga		✓		

5.	Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan ide di kelas		✓		
6.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih cara belajar yang saya sukai.		✓		
7.	Saya diberikan tugas secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru	✓			
8.	Saya pernah membuat proyek atau karya sendiri saat belajar		✓		
9.	Guru pernah melakukan kegiatan belajar di luar kelas.	✓			
10.	Saya merasa lebih semangat belajar ketika kegiatan belajar menyenangkan dan tidak membosankan seperti membuat proyek atau eksperimen.		✓		
11.	Kegiatan belajar di kelas membuat saya dapat berpikir lebih kreatif dan kritis	✓			
12.	Saya merasa percaya diri untuk berpendapat di depan teman-teman		✓		
13.	Guru memberikan pujian atau penghargaan untuk siswa yang dapat menyampaikan pendapat atau berpresentasi di depan kelas.		✓		
14.	Orang tua saya mendukung kegiatan belajar saya di rumah.	✓			
15.	Guru memberikan motivasi atau dorongan agar saya berani mencoba hal baru.			✓	

Blitar, Agustus 2025

Responden


(.....Arya S.V....)

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN**

A. Identitas Responden

Nama : Asyagila Vany Nasyaqila
Kelas : 6
Sekolah : SDN Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben. Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai hasil analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan factor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon siswa memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat siswa.

D. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan	✓			
2.	Guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara dan metode yang beragam.		✓		
3.	Saya sering mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan		✓		
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau alat peraga	✓			

5.	Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan ide di kelas		✓		
6.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih cara belajar yang saya sukai.		✓		
7.	Saya diberikan tugas secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru	✓			
8.	Saya pernah membuat proyek atau karya sendiri saat belajar		✓		
9.	Guru pernah melakukan kegiatan belajar di luar kelas.		✓		
10.	Saya merasa lebih semangat belajar ketika kegiatan belajar menyenangkan dan tidak membosankan seperti membuat proyek atau eksperimen.	✓			
11.	Kegiatan belajar di kelas membuat saya dapat berpikir lebih kreatif dan kritis	✓			
12.	Saya merasa percaya diri untuk berpendapat di depan teman-teman		✓		
13.	Guru memberikan pujian atau penghargaan untuk siswa yang dapat menyampaikan pendapat atau berpresentasi di depan kelas.		✓		
14.	Orang tua saya mendukung kegiatan belajar saya di rumah.	✓			
15.	Guru memberikan motivasi atau dorongan agar saya berani mencoba hal baru.	✓			

Blitar, Agustus 2025

Responden

(*aisy*.....)
Aisyaqila

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN**

A. Identitas Responden

Nama : Alfina Khilatul Auliya
Kelas : VI
Sekolah : UPT SDN Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben. Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai hasil analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan factor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon siswa memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat siswa.

D. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan	✓			
2.	Guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara dan metode yang beragam.		✓		
3.	Saya sering mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan	✓			
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau alat peraga	✓			

5.	Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan ide di kelas		✓		
6.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih cara belajar yang saya sukai.		✓		
7.	Saya diberikan tugas secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru	✓			
8.	Saya pernah membuat proyek atau karya sendiri saat belajar		✓		
9.	Guru pernah melakukan kegiatan belajar di luar kelas.		✓		
10.	Saya merasa lebih semangat belajar ketika kegiatan belajar menyenangkan dan tidak membosankan seperti membuat proyek atau eksperimen.	✓			
11.	Kegiatan belajar di kelas membuat saya dapat berpikir lebih kreatif dan kritis		✓		
12.	Saya merasa percaya diri untuk berpendapat di depan teman-teman		✓		
13.	Guru memberikan pujian atau penghargaan untuk siswa yang dapat menyampaikan pendapat atau berpresentasi di depan kelas.		✓		
14.	Orang tua saya mendukung kegiatan belajar saya di rumah.		✓		
15.	Guru memberikan motivasi atau dorongan agar saya berani mencoba hal baru.	✓			

Blitar, Agustus 2025

Responden

Alfina
(.....*Alfina*.....)

**INSTRUMEN ANGKET SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN**

A. Identitas Responden

Nama : Rei Marsya Ananda
 Kelas : V
 Sekolah : SDN Pagergunung 01

B. Tujuan Instrumen

Instrumen angket ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kreatif di SDN Pagergunung 01 Kesamben. Adapun hasil angket ini akan digunakan sebagai hasil analisis dalam penelitian skripsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kreatif terlaksana dan factor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kreatif.

C. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon siswa memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
- Informasi yang siswa berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi dalam mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pendapat siswa.

D. Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan	✓			
2.	Guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara dan metode yang beragam.	✓			
3.	Saya sering mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan		✓		
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau alat peraga	✓			

5.	Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan ide di kelas	✓			
6.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih cara belajar yang saya sukai.		✓		
7.	Saya diberikan tugas secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru	✓	✓		
8.	Saya pernah membuat proyek atau karya sendiri saat belajar	✓			
9.	Guru pernah melakukan kegiatan belajar di luar kelas.		✓		
10.	Saya merasa lebih semangat belajar ketika kegiatan belajar menyenangkan dan tidak membosankan seperti membuat proyek atau eksperimen.	✓			
11.	Kegiatan belajar di kelas membuat saya dapat berpikir lebih kreatif dan kritis		✓		
12.	Saya merasa percaya diri untuk berpendapat di depan teman-teman	✓			
13.	Guru memberikan pujian atau penghargaan untuk siswa yang dapat menyampaikan pendapat atau berpresentasi di depan kelas.		✓		
14.	Orang tua saya mendukung kegiatan belajar saya di rumah.	✓			
15.	Guru memberikan motivasi atau dorongan agar saya berani mencoba hal baru.		✓		

Blitar, Agustus 2025

Responden

Muni
(.....)
mofsy

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Wawancara bersama guru kelas 2 dan guru kelas 5



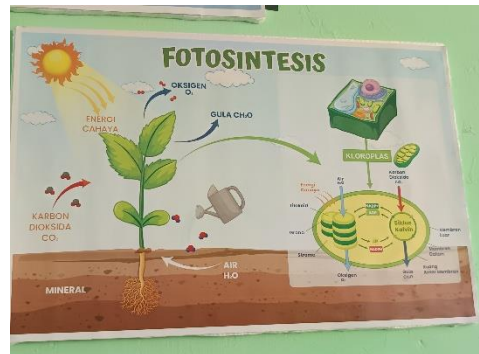
2. Pengisian Angket Siswa Kelas 2

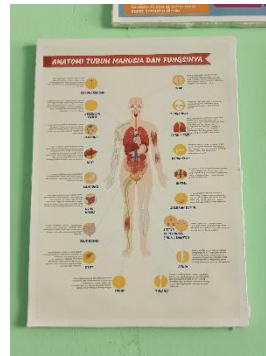


3. Pengisian Angket Siswa Kelas 5



4. Media Pembelajaran Pendukung





5. Hasil Karya Siswa Kelas 2



6. Hasil Karya Siswa Kelas 5



Lampiran 14. Reduksi Data Wawancara

REDUKSI DATA WAWANCARA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

No.	Indikator Pembelajaran Kreatif	Pernyataan Guru Kelas 2	Pernyataan Guru Kelas 5	Pernyataan Siswa 1	Pernyataan Siswa 2
1.	Berpusat pada siswa “ <i>Student Centered Learning</i> ”	“Saya selalu menyesuaikan materi dengan kondisi siswa. Karena kalau tidak sesuai kebutuhan, anak-anak cepat bosan atau kurang paham. Dengan menyesuaikan, mereka menjadi lebih mudah menerima pelajaran.”	“Saya melakukan identifikasi kebutuhan siswa dalam belajar, memilih dan menyusun materi yang relevan, dan melakukan refleksi serta revisi tentang materi yang telah saya buat”	“Biasanya sebelum mulai belajar, guru mengajak kami membuat aturan bersama.”	“Guru mengelola kelas dengan melibatkan kita semua”
2.	Memberikan pengalaman langsung “ <i>direct experience</i> ”	“Memberikan ruang eksplorasi, memberikan kesempatan siswa untuk berkolaborasi dengan siswa sebangku, dan menyediakan waktu lebih banyak untuk siswa dalam menyelesaikan soal.”	“Saya banyak ajak mereka berdialog, saya juga berikan pertanyaan terbuka, dan hubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Kalau mereka merasa ada hubungannya dengan hidup mereka, biasanya lebih semangat”	“Kami belajar di luar kelas meneliti tumbuhan, ... langsung melihat dan mencatat hasilnya. jadi saya bisa lebih mudah mengerjakan tugas.”	“Kemarin tugas seni rupa membuat video menari lalu diupload di TikTok”
3.	Fleksibel dan tidak kaku	“Membangun hubungan positif dengan siswa, melibatkan siswa dalam membuat peraturan dan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa ... Saya membuat aturan sederhana, memberi reward, dan mengatur posisi duduk sesuai kebutuhan.”	“Saya banyak ajak mereka berdialog, saya juga berikan pertanyaan terbuka, dan hubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Kalau mereka merasa ada hubungannya dengan hidup mereka, biasanya lebih semangat”	“Dengan cara menjelaskan dulu ide saya apa kemudian guru memberi saran atau masukkan yang bisa saya pakai dalam menyelesaikan masalah tersebut.”	“Dengan cara datang ke meja siswa kemudian membantu untuk menjelaskan kepada kami.”
4.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari	“Biasanya saya memulai dari yang sederhana, lalu bertahap ke yang lebih sulit. Saya juga banyak menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari anak-anak.”	“Kegiatan pembelajaran seperti membuat video tari modern yang di buat siswa kemudian di upload pada social media, serta kegiatan seni drama dengan yang dilakukan anak anak sesuai dengan kreatifitas masing masing anak.”	“Tugas membuat deskripsi gambar tentang lingkungan”	“Pembelajaran seni rupa... membuat video tari.”

5.	Membangun suasana menyenangkan dan bermakna (<i>Fun Learning</i>)	“Menggunakan video yang ada di youtube, alat peraga serta poster poster yang ada di dinding ... Lagu, cerita dari internet, gambar dari Canva, atau bahan ajar dari teman guru, saya kombinasikan, jadi buku teks tetap digunakan sebagai acuan, sementara sumber tambahan sebagai penguat atau variasi kegiatan.”	“Dengan cara mencari dari sumber sumber lain melalui internet seperti di youtube dan artikel artikel media social ... Misalnya saya ambil artikel sains sederhana, cerita pendek, atau gambar dari internet. Supaya pelajaran tidak monoton dan lebih dekat dengan kehidupan nyata.”	“Iya, karna menurut saya teman teman suka pembelajaran yang menuangkan ide dan berdiskusi”	“Iya, saat tugas kelompok kami saling bekerja sama dan menuangkan ide tersebut dalam tugas”
6.	Mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa	“Kegiatan pembelajaran seperti proyek, membuat kerajinan bersama kelompok.”	“Menggunakan metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang dan menyelesaikan proyek nyata sesuai minat mereka. Metode eksperimen membentuk sikap ingin tau, eksploratif, dan kreatif. Serta menggunakan metode Tanya jawab terbuka untuk mendorong siswa berpikir dan menyusun jawaban dengan gagasan yang unik.”	“Iya, kemarin ada tugas membuat deskripsi gambar tentang lingkungan”	“Iya, kemarin tugas seni rupa membuat video menari lalu di upload di tiktok”
7.	Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran	“Media sederhana seperti kartu angka, gambar, video singkat, dan lagu anak-anak. Karena sesuai dengan karakter anak-anak kelas 2, mereka masih senang dengan hal-hal visual dan audio yang menarik.”	“Konvesional dan It, kalau konvesioal saya menggunakan gambar pada poster, sedangkan IT saya di bantu dengan video animasi yang sudah ada di youtube ... Dapat meningkatkan efektivitas belajar, meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam proses belajar mengajar.”	“Kadang saya jadi lebih semangat karena pembelajarannya menyenangkan ... saya merasa lebih bisa menuangkan ide”	“Sangat baik, media digunakan dan dijelaskan secara jelas”
8.	Pemberian tantangan dan kebebasan berpikir	“Menggunakan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasi) dan memberikan ruang ekspresi dan pendapat guru memberikan waktu bagi siswa untuk menanggapi, menyanggah, atau memberi ide baru.”	“Kemampuan menyampaikan ide, inovasi dalam menyelesaikan masalah, kemampuan berkerjasama dengan aktif, dan inisiatif kemampuan mandiri dalam berkarya.”	“Ada tugas mandiri dan juga proyek kelompok ... Walaupun kadang tugasnya individu, kami tetap sering saling membantu dan berkolaborasi.”	“Iya, terkadang saya aktif menjawab ketikan tidak bisa mengerjakan tugas.”

Lampiran 15. Reduksi Data Observasi

REDUKSI DATA WAWANCARA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KREATIF DI SDN PAGERGUNUNG 01 KESAMBEN

No.	Indikator Pembelajaran Kreatif	Hasil Observasi Kelas 2	Hasil Observasi Kelas 5
1.	Berpusat pada siswa “ <i>Student Centered Learning</i> ”	Siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja dalam kelompok. Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan gagasan, meski tidak semua siswa berani.	Siswa terlihat bekerja sama dalam kelompok, aktif menjawab pertanyaan, serta ikut diskusi. Namun, tidak semua berani menyampaikan ide secara lisan.
2.	Memberikan pengalaman langsung “ <i>direct experience</i> ”	Guru memulai pembelajaran dengan permainan dan kuis. Siswa membuat kerajinan dari barang bekas.	Siswa mengikuti praktik seni tari, diskusi, dan tugas proyek berbasis seni. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa.
3.	Fleksibel dan tidak kaku	Guru menyesuaikan strategi pembelajaran, memberi reward, mengatur posisi duduk, serta melibatkan siswa dalam aturan kelas.	Guru menggunakan diskusi dialogis, memberi pertanyaan terbuka, dan memotivasi siswa dengan pendekatan kontekstual.
4.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari	Guru menghubungkan materi dengan pengalaman siswa, misalnya melalui contoh sederhana dari kehidupan sehari-hari.	Materi dikaitkan dengan pengalaman nyata, misalnya pembuatan video tari dan drama sesuai kreativitas siswa.
5.	Membangun suasana menyenangkan dan bermakna (<i>Fun Learning</i>)	Pembelajaran dimulai dengan salam, ice breaking, permainan, dan kuis interaktif.	Guru memanfaatkan video, lagu, dan apersepsi sederhana untuk membuat siswa lebih semangat.
6.	Mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa	Siswa membuat kerajinan kelompok, memecahkan soal dengan cara kreatif, serta menghasilkan solusi beragam.	Siswa membuat video tari, proyek seni, dan menyampaikan ide baru meski belum semua siswa berani tampil.
7.	Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran	Guru menggunakan kartu angka, gambar, poster, lagu anak, dan media visual sederhana.	Guru menggunakan media digital seperti video animasi, YouTube, serta media sosial untuk mendukung pembelajaran seni.
8.	Pemberian tantangan dan kebebasan berpikir	Guru memberi soal kontekstual, permainan, dan kesempatan menyampaikan pendapat.	Siswa diberi tugas proyek menantang seperti membuat video tari, memanfaatkan sumber belajar lain, dan berdiskusi mencari solusi.

